

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif, yaitu suatu bentuk penelitian yang menggunakan paling sedikit dua variabel terkait. Penelitian ini juga menggunakan penelitian kausalitas dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, kuesioner, dan studi pustaka. Kausalitas adalah jenis penelitian yang di susun untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab - akibat antar variabel, sehingga peneliti dapat menyatakan klasifikasi variabel - variabelnya. Sebab - akibat di rancang untuk menentukan apakah satu atau lebih variabel dapat menyebabkan atau mempengaruhi variabel - variabel lain-nya (Sugiyono, 2018). Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti hubungan sebab - akibat antara variabel experiental marketing terhadap minat kunjung ulang. Hubungan sebab-akibat dari penelitian ini adalah mengungkapkan pengaruh *environmental concern* (kesadaran lingkungan), kualitas produk dan harga terhadap keputusan pembelian.

3.2 Sumber Data

Sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Sugiyono, (2018) data primer yaitu data yang di ambil langsung dari konsumen tentang respon *environmental concern* (kesadaran lingkungan), kualitas produk dan harga terhadap keputusan pembelian produk Toyota Kijang Innova Zenix Hybrid.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data penelitian di perlukan dan informasi yang di dapat dari sumbernya. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu Kuisisioner (Angket). Menurut Sugiyono (2017) menyatakan bahwa kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang di lakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk di jawabnya. Metode survey menggunakan angket (kuisisioner) untuk pengukuran di setiap

variabel independen dan dependen menggunakan teknik scoring untuk memberikan nilai pada setiap alternatif jawaban sehingga data dapat di hitung.

Teknik yang di gunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Dalam skala likert yang di gunakan di mana setiap item pernyataan koesioner di sediakan 5 jawaban setiap jawaban pernyataan atau pertanyaan pilihan dari responden akan memiliki skala penilaian. Yaitu :

Tabel 3.1 Skala Pengukuran

Kode	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	Skor 5
S	Setuju	Skor 4
CS	Cukup Setuju	Skor 3
TS	Tidak Setuju	Skor 2
STS	Sangat Tidak Setuju	Skor 1

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari, dan kemudian di tarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen yang memakai produk Toyota Kijang Innova ZenixHybrid di Wilayah Bandar Lampung berjumlah 270.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut. Teknik Pengambilan Sampel Penelitian menggunakan *purposive sampling*. Menurut (Sugiyono, 2018) *Puposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan karakteristik atau pertimbangan tertentu. Kekuatan dari metode sampling yang di pilih yaitu data yang terpilih merupakan data yang relavan dengan penelitian, karena terseleksi serta pelaksanaannya akan lebih murah dan mudah. Karakteristik dalam penelitian ini adalah :

1. Berusia di atas 20 tahun yang di harapkan dapat memberi penilaian secara obyektif dalam menjawab kuesioner.

2. Pengguna produk Toyota Kijang Innova Zenix Hybrid
3. Berdomisili di wilayah Bandar Lampung.

Penentuan jumlah sampel di tentukan dengan persyaratan yang di tentukan oleh Hair et al. (1998). Hair et al. (1998) menyatakan bahwa jumlah sampel yang di ambil minimal 5 kali dari jumlah indikator yang di pergunakan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan x parameter yang berupa item - item pertanyaan dalam kuesioner, sehingga jumlah sampel yang di ambil adalah sebesar $41 \times 5 = 205$ di bulatkan menjadi 230 responden.

3.5 Definisi Operasional Variabel

3.5.1 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan di tarik kesimpulannya.

a. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang di pengaruhi di sebut variabel terikat (*dependen variabel*), istilah lain dari variabel terikat di sebut variabel yang di jelaskan (*explained variabel*). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keputusan pembelian produk (Y).

b. Variabel Independen

Variabel yang mempengaruhi di sebut variabel bebas (*independent variabel*), istilah lain dari variabel bebas adalah variabel yang menjelaskan (*explanatory variabel*) (Sugiyono, 2018). Variabel independen dalam penelitian ini adalah *environmental concern* (X1), kualitas produk (X2) dan harga (X3).

3.5.2 Definisi Operasional

Definisi operasional di gunakan untuk menyamakan kemungkinan pengertian yangberagam antara peneliti dengan orang yang membaca penelitiannya,

Maka berikut ini akan di uraikan definisi - definisi operasional variabel - variabel penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini :

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator
Keputusan Pembelian Produk (Y)	Kotler dan Amstrong (2016) Keputusan pembelian merupakan bagian dari perilaku konsumen yaitu studi tentang bagaimana individu, kelompok, dan organisasi memilih, membeli, menggunakan, dan bagaimana barang, jasa, ide dan keinginan mereka.	Keputusan pembelian adalah tindakan yang di lakukan konsumen untuk melakukan pembelian sebuah produk dari berbagai alternatif.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemilihan Produk. 2. Pemilihan Merek. 3. Pemilihan Tempat Penyalur. 4. Waktu Pembelian. 5. Jumlah Pembelian. 6. Metode Pembayaran (Kotler, 2016)
<i>Environmental Concern</i> (X1)	(Chen & Tung, 2014) <i>Environmental concern</i> adalah tingkat kesadaran seseorang mengenai masalah terkait lingkungan dan mendukung solusi untuk menyelesaikannya serta menunjukkan kesediaannya untuk berkontribusi pada solusi tersebut.	<i>Environmental concern</i> menunjukkan seberapa jauh seseorang menyadari dan berupaya untuk menyelesaikannya serta menunjukkan kesediaan untuk berkontribusi pada masalah lingkungan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Isu atau masalah mengenai lingkungan. 2. Kegiatan pada kerusakan lingkungan. 3. Dampak Lingkungan. (Suki, 2012)
Kualitas Produk (X2)	Kotler dan Armstrong (2016) kualitas produk adalah karakteristik produk atau jasa yang bergantung pada kemampuannya untuk memuaskan kebutuhan pelanggan yang di nyatakan atau di implikasikan.	Kualitas produk merupakan tantangan yang penting bagi perusahaan dalam bersaing dan merupakan faktor penting yang mendorong pertumbuhan ekonomis di pasar global.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja. 2. Fitur. 3. Reliabilitas. 4. Kesesuaian Dengan Spesifikasi. 5. Daya Tahan. (Tjiptono, 2015)
Harga (X3)	Kotler dan Amstrong (2016) Harga merupakan sejumlah uang yang di keluarkan untuk sebuah produk atau jasa, atau sejumlah nilai yang di keluarkan oleh konsumen untuk memperoleh manfaat atau kepemilikan atau penggunaan atas sebuah produk atau jasa.	Harga seringkali di kaitkan dengan kualitas, tidak sedikit konsumen yang cenderung untuk menggunakan harga sebagai indikator untuk menilai suatu kualitas produk.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterjangkauan Harga. 2. Kesesuaian Harga Dengan Kualitas Produk. 3. Daya Saing Harga. 4. Kesesuaian Harga Dengan Manfaat. (Kotler & Amstrong, 2016)

3.6 Uji Prasyarat Data

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas di gunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner di katakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan di ukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas dalam penelitian ini di lakukan dengan membandingkan nilai *Correlated item-Total Correlation* dengan nilai r table, untuk *degree of freedom* (df)=n-2, dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan $\alpha = 0,5$. Jika r hitung lebih besar dari r table dan nilai positif maka butir pernyataan atau indikator tersebut di nyatakan valid (Ghozali, 2018).

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas di gunakan untuk mengukur bahwa variabel yang di gunakan untuk mengukur bahwa variabel yang di gunakan benar - benar bebas dari kesalahan sehingga menghasilkan hasil yang konsisten meskipun di uji berkali - kali. Hasil uji reliabilitas dengan bantuan SPSS akan menghasilkan *Cronbach Alpha*. Apabila Cronbach Alpha dari suatu variabel lebih besar 0,60 maka butir pertanyaan dalam instrumen penelitian tersebut adalah reliabel dapat di andalkan (Ghozali, 2018).

3.7 Uji Asumsi Klasik

3.7.1 Uji Normalitas Data

Menurut Ghozali (2018) uji ini di gunakan untuk mengetahui apakah jumlah sampel yang di ambil sudah refresentatif atau belum, sehingga kesimpulan penelitian yang di ambil dari sejumlah sampel bisa di pertanggung jawabkan. Uji normalitas sampel dalam penelitian ini penulis menggunakan uji *non parametrik one sampel kolmogorof smirnov (KS)*. Kriteria pengembalian keputusan. Apabila $\text{Sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak (distribusi sampel tidak normal). Apabila $\text{Sig} > 0,05$ maka H_0 di terima (distribusi sampel normal).

3.7.2 Uji Linieritas

Menurut Sugiyono dan Susanto (2017) uji linearitas dapat di pakai untuk mengetahui apakah variabel terikat dengan variabel bebas memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas dapat di lakukan melalui test of linearity. Kriteria yang berlaku adalah jika nilai signifikansi pada linearity $> 0,05$, maka dapat di artikan bahwa antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linear. Jika nilai F hitung $< F$ tabel, maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent. Dengan kata lain, uji linieritas dalam pengujian asumsi regresi dapat terpenuhi, yaitu variabel Y merupakan fungsi linier dari gabungan variabel - variabel X.

3.7.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk membuktikan atau menguji apakah pada model regresi di temukan adanya hubungan linear atau korelasi antar satu variabel independen dengan satu variabel independen lainnya. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Pengujian ini di lakukan dengan melihat nilai TOL (*Tolerance*) yang pada model regresi harus lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) yang tidak lebih besar dari 10 (Ghozali, 2018).

3.8 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono, (2018) Model analisis yang di pergunakan pada penelitian ini adalah dengan teknik analisis regresi berganda, teknik ini di gunakan untuk menentukan ketepatan prediksi dari keseluruhan variabel bebas terhadap variabel tidak bebas. Analisis regresi linier berganda untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat), yaitu *environmental concern* (X1), kualitas produk (X2) dan harga (X3), serta keputusan pembelian produk (Y). Adapun persamaan regresi untuk menguji hipotesis adalah sebagai berikut :

$$Y = + 1.X1 + 2.X2 + 3.X3$$

Keterangan :

Y	= Keputusan Pembelian Produk
	= Konstanta
1-3	= Koefisien Regresi
X1	= <i>Environmental Concern</i>
X2	= Kualitas Produk
X3	= Harga
	= Eror

3.9 Pengujian Hipotesis

3.9.1 Uji Statistik t

Menurut Ghozali (2018), uji t di gunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menjelaskan variabel dependen. Kriteria yang di gunakan untuk menentukan apakah variabel independen signifikan atau tidak adalah sebagai berikut :

- Taraf signifikansi / Sig. P-value (= 0.05).
- Jika nilai Sig. P-value < 0.05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Jika nilai Sig. P-value > 0.05 maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.9.2 Uji Simultan F

Menurut Ghozali (2018), Uji F di gunakan pada penelitian ini untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang di masukan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama - sama (simultan) terhadap variabel dependen. Pengambil keputusan dapat menggunakan dua acara yaitu :

- Jika Sig P Value < 0,05 maka Ha diterima , Jika Sig P Value > 0,05 maka Ha di tolak.
- Jika F hitung > F tabel maka Ha di terima, Jika F hitung < F tabel maka Ha di tolak (F tabel dapat di lihat di tabel).

3.9.3 Uji Koefisien Determinasi R^2

Menurut Ghozali (2018), koefisien determinasi di gunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen terbatas untuk menjelaskan variabel dependen sedangkan nilai R^2 yang mendekati satu berarti variabel independen mampu memberikan hampir semua informasi yang di butuhkan untuk memprediksi variabel dependen.